

Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, Pertanian, Peternakan, Pendidikan, Dan Sosial Di Desa Tamburi

Yuvensius Ramompas^{1*}, Risto Pindu Djawa², Uumbu Tamu Kilinggoru³, Anggreni Wulandari Hukapati⁴, Jesika Dangi Lonja⁵, Frichelya Maharani Tamu Ina⁶, Asririn Nggaba⁷, David Meta Kamala⁸, Desta Rastra Putra Anggaraksa⁹, Osfred Uumbu Djadji¹⁰, Salmon Pandarangga¹¹, Firat Meiyasa¹², Nurbety Tarigan¹³, Erwianta Gustial Radjah¹⁴

¹⁻²Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

³Program Studi Peternakan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

^{4,12-13}Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

^{5,10-11}Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

⁶Program Studi Hukum, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

⁷Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

⁸Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

⁹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

¹⁴Program Studi Sistem Informasi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: ^{1*}ramompas@unkriswina.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak – Desa Tamburi berada di Kecamatan Rindi, Sumba Timur, memiliki potensi seperti kekayaan tradisi dan pengetahuan lokal terutama dalam hal pengelolaan lahan, pemeliharaan ternak dan usaha kain tenun ikat. Namun masyarakat desa masih sangat tergantung pada praktik pertanian tradisional, cara pemeliharaan ternak yang kurang relevan dengan kondisi alam, belum dapat memanfaatkan informasi digital untuk berbagai keperluan, keterbatasan pengetahuan dalam mempromosikan kain tenun dan pembuatan pupuk organik, serta kurangnya papan petunjuk yang menuju ke desa tamburi. Tujuan pengabdian ini ialah dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembangunan di desa Tamburi, yang tercermin dari program-program yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan potensi lokal. Mitra pengabdian ini meliputi aparat desa, ibu rumah tangga, kelompok tani, peternak, dan pelajar. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini pada bidang pertanian dan peternakan masyarakat desa kini memiliki pengetahuan baru untuk keberlanjutan usaha baik hortikultura dan usaha ternak yang hemat biaya produksi dan bernilai ekonomi tinggi, dibidang pendidikan anak-anak memiliki minat belajar yang lebih baik, dibidang informasi digital aparat desa dapat mengelola sistem informasi desa secara mandiri, dan kini sudah ada papan petunjuk yang menuju ke desa sehingga orang yang baru berkunjung di desa tamburi bisa melihat petunjuk yang ada.

Kata Kunci: Potensi lokal; Pendidikan; Informasi Digital; Tamburi

Abstract – Tamburi Village, located in the Rindi District of East Sumba, possesses significant potential rooted in its rich traditions and local knowledge—particularly regarding land management, livestock rearing, and tie weaving. However, the community remains heavily reliant on traditional farming practices and livestock management methods that are ill-suited to local environmental conditions. Furthermore, they face challenges such as an inability to utilize digital information for various needs, limited knowledge regarding the promotion of woven fabrics and organic fertilizer production, and a lack of signage directing visitors to the village. The objective of this community service initiative is to identify and address development challenges in Tamburi Village through programs tailored to local needs and potential. The project engages various stakeholders, including village officials, housewives, farmer groups, livestock breeders, and students. A descriptive-qualitative approach was employed for implementation. The results indicate that, in the agricultural and livestock sectors, the community has gained new knowledge to ensure the sustainability of cost-effective and high-value horticultural and livestock enterprises. In the education sector, children have shown increased interest in learning. Regarding digital information, village officials are now capable of independently

managing the village information system. Additionally, signage directing visitors to the village has been installed, making it easier for newcomers to navigate their way to Tamburi.

Keywords: *Local potential; Education; Digital information; Tamburi*

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Rindi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sumba Timur yang memiliki potensi sumber daya alam melimpah, khususnya di sektor pertanian dan kain tenun. Mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari hasil pertanian, jagung, umbi-umbian, hortikultura, dan usaha kain tenun ikat. Secara geografis Desa Tamburi terbagi menjadi 2 Dusun, 13 Rukun Tetangga (RT), dan 4 Rukun Warga (RW), luas wilayah 59,7 km², dengan jumlah penduduk 1.167 (Data Penduduk Desa Tamburi, 2026). Desa Tamburi di pimpin oleh bapak Kepala Desa, Lidu Lakinggela, S.Pd. Desa Tamburi berada di Kecamatan Rindi, Sumba Timur, memiliki potensi seperti kekayaan tradisi dan pengetahuan lokal terutama dalam hal pengelolaan lahan dan usaha kain tenun ikat. Namun, dibalik potensi yang besar, masih terdapat tantangan yang menghambat kemajuan desa, tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap akses literasi digital dan praktik pertanian tradisional yang belum optimal.

Masyarakat Tamburi masih sangat tergantung pada praktik pertanian tradisional, kurikulum yang kurang relevan dengan konteks lokal, belum dapat memanfaatkan informasi digital untuk berbagai keperluan, keterbatasan pengetahuan dalam pembuatan pupuk organik dan pakan ternak, serta kurangnya petunjuk jalan yang menuju ke Desa Tamburi. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan di desa Tamburi. Pemberdayaan bukan sekedar memberikan bantuan, melainkan sebuah proses untuk membangun kemandirian dan kapasitas masyarakat (Ariyani et al., 2021; Setyawan et al., 2025). Melihat kondisi yang ada di Tamburi maka pemberdayaan dapat dilakukan dengan mengintegrasikan enam pilar utama yaitu: (i); Pembuatan pupuk bokashi (ii) Pendidikan; (iii) Perbaikan Sistem Informasi Desa; (iv) Pembuatan Pakan Silase; dan (v) Promosi kain tenun; (vi) Pemasangan Plang/Petunjuk Desa.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak untuk membantu mengatasi persoalan yang dihadapi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk nyata yang menghubungkan pengetahuan akademik dengan kondisi sosial di lapangan (Hamaduna et al., 2024; Hau et al., 2025; Nazwa & Syahputra, 2025). Penerapan teori yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan dalam menghadapi kondisi nyata di masyarakat salah satunya diwujudkan melalui program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Kristen Wira Wacana (Unkriswina) Sumba. Kegiatan KKN tersebut mengusung tema “Desa Wirausaha Terintegrasi” terbagi kedalam 40 kelompok, terdistribusi keempat kabupaten se daratan Sumba dengan rincian yaitu, Sumba Timur 26 kelompok, Sumba Tengah 6 kelompok, Sumba Barat 4 kelompok, dan Sumba Barat Daya 4 kelompok. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar mengenali berbagai permasalahan pembangunan di wilayah atau desa sekaligus mencari solusi yang sesuai dengan kondisi setempat. Hal tersebut diwujudkan melalui penyusunan dan pelaksanaan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi lokal masyarakat (Amalia et al., 2025; Hamaduna et al., 2024; Rewa et al., 2024; Yowi et al., 2023).

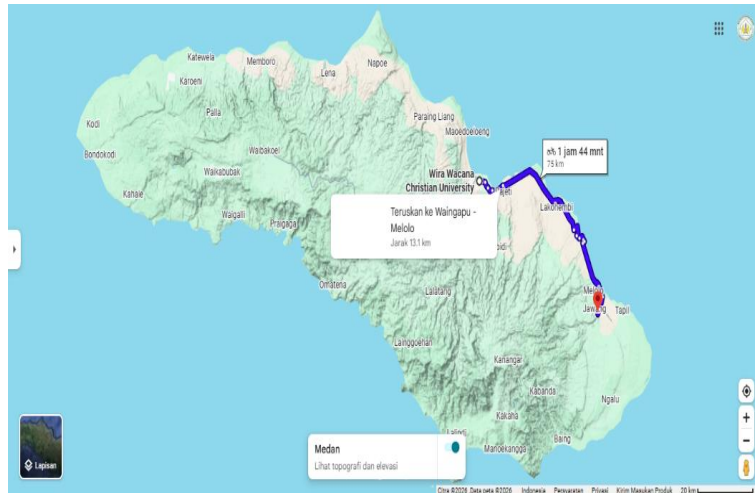
2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam bentuk KKN ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Lubis et al., 2025; Ramompas, Renggo, et al., 2024). Data primer diperoleh dari aparat desa dan masyarakat, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai publikasi elektronik, seperti artikel ilmiah, publikasi *online* dan *e-book*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, perencanaan program, sosialisasi dan perizinan, wawancara, dokumentasi, serta penelusuran dan pengumpulan data digital.

2.2 Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan KKN kelompok 10 dilaksanakan pada 26 Juni sampai 8 Agustus 2026, bertempat di Desa Tamburi, Kecamatan Rindi, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Tamburi berlokasi di bagian timur Pulau Sumba, Melalui rute utama jalan nasional dapat menggunakan kendaraan roda dua atau empat dengan estimasi waktu 1 jam 44 menit 75 kilometer (km), dengan kondisi jalan aspal yang cenderung lebih datar dan landai dibandingkan wilayah bagian tengah dan selatan yang terkenal memiliki kontur perbukitan terjal, lembah, serta tanjakan curam. (Gambar 1).



Gambar 1. Waktu Tempuh, Jarak dan Lokasi Desa Tamburi dari dan ke Universitas
Sumber: Google Maps (2026)

2.3 Metode Kegiatan

Adapun metode kegiatan selama KKN dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (i) Perencanaan Program; (ii) Tahap Pelaksanaan; (iii) Tahap Monitoring dan Evaluasi (Ramompas et al., 2025, 2026). Subjek kegiatan KKN meliputi aparat desa, ibu-ibu rumah tangga, kelompok tani dan ternak, siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) serta pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk menyelesaikan setiap masalah yang ditemukan di desa, digunakan kerangka *Project Action Plan* (PAP) yang kemudian diterapkan dalam bentuk program kerja. Kerangka ini disusun agar setiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan desa dan masyarakat serta memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Selanjutnya, kerangka PAP disepakati bersama oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan aparat desa sebagai dasar dalam pelaksanaan program (Enda et al., 2024; Ramompas, Horung, et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Desa Tamburi

Secara administratif Desa Tamburi dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades) bernama bapak Lidu Lakinggela S.Pd. Desa ini berbatasan dengan beberapa desa diantaranya: (i) Utara berbatasan dengan Desa Rindi; (ii) Selatan dengan Desa Hanggaroru; (iii) Timur dengan Desa Haikatapu; dan (iv) Barat dengan Desa Umalulu. Dikarenakan lokasi desa yang persis berada di pinggir ibu kota kecamatan yaitu Rindi maka fasilitas dasar seperti air, listrik, jalan, dan fasilitas umum (sekolah, faskes/fasilitas kesehatan, tempat ibadah) mudah dijangkau. Sampai saat ini terdapat dua kelompok tani aktif yang memiliki peran penting dalam menghasilkan komoditas unggulan. Komoditas unggulan tersebut meliputi tanaman hortikura, ternak (ayam, bebek, babi, kambing, sapi, dan kuda) serta kain tenun.

3.2 Rancangan Kegiatan Program

Rancangan kegiatan program yang sebagai berikut: (i) Program Pembuatan Pupuk Bokashi, sasaran mitra meliputi kelompok tani dan ibu-ibu rumah tangga, pelaksanaan kegiatan meliputi pembuatan pupuk alami yang tidak mengandung bahan kimia; (ii) Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi Pengenalan Media Pembelajaran (Alat Peraga/Media Pembelajaran), sasaran pelajar SD dan SMP pelaksanaan kegiatan meliputi memberikan bimbingan dengan membaca, menulis, dan berhitung; (iii) Perbaikan Website Desa, sasaran ini meliputi perangkat desa, pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, struktur website, pelatihan praktis (pengenalan dasar, praktik langsung, dan pengenalan teknik dasar *Search Engine Optimization*); (iv) Pembuatan Pakan Silase Untuk Ternak Ruminansia, sasaran pada anggota kelompok tani, pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi ketersediaan bahan baku lokal, menyiapkan bahan serta alat, praktik teknik fermentasi, pemantauan proses pembuatan sampai pada implementasi langsung pada ternak kambing. (v) Promosi Kain Tenun, sasaran program ini yaitu ibu-ibu rumah tangga, pelaksanaan kegiatan meliputi wawancara terkait pengeluaran dan pendapatan dari kain tenun serta dokumentasi pada saat berlangsung proses menenun. (vi) Pemasangan plang/petunjuk desa, sasaran kegiatan ini yaitu, kantor Desa Tamburi, pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan alat dan bahan, pengecatan sampai pada pemasangan plang/papan informasi di simpang masuk Desa Tamburi.

3.3 Tahap Kegiatan Program

Program kerja yang merupakan hasil dari kerangka PAP yang telah disepakati kemudian direalisasikan dalam beberapa tahapan kegiatan selanjutnya disebut sebagai bidang atau kegiatan program. Seperti yang telah dijelaskan melalui rencana kegiatan program diatas, sehingga terdapat enam program utama yaitu:

a. Bidang Pertanian (Pembuatan Pupuk Bokashi)

Program pertama yaitu di bidang Peningkatan Ekonomi. Desa Tamburi memiliki hasil pertanian seperti tanaman hortikultura, meskipun demikian praktiknya masih terbatas pasca panen, hal ini disebabkan oleh tingkat kesuburan pada tanaman yang sangat menurun dan nilai jual produknya yang rendah. Masyarakat cenderung menjual hasil panen dengan harga yang tidak sesuai dengan proses pemeliharanya, masyarakat juga belum memiliki kesadaran dan pengetahuan guna meningkatkan nilai jual melalui diversifikasi produk yang sehat dan tidak mengandung bahan kimia.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pupuk Bokashi
Sumber: Penulis, 2026

Tujuan utama program pembuatan pupuk bokashi ialah menyediakan nutrisi siap pakai serta memperbaiki kualitas fisik, kimia dan biologi tanah secara bertahap serta meningkatkan nilai ekonomis dari tanaman hortikultura itu sendiri.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Djarik, RT 10, RW 001. Dusun Laramanu dengan program utama yaitu pembuatan pupuk bokashi, diketuai oleh Yuniar Feronika Ferdinan (Program Studi Agroteknologi) dan dilaksanakan pada hari senin tanggal 06 Juli 2026, pukul 08.30 – 13.00 WITA dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dan kelompok tani. Proses pembuatan pupuk bokashi difermentasi selama 2 minggu dan di aplikasikan pada tanaman pada tanggal 20 juli 2026. Proses kegiatan terbagi menjadi empat tahapan yaitu: (i) Persiapan alat dan bahan; (ii) Pembuatan pupuk bokashi; (iii) Monitoring; (iv) Pengaplikasian pupuk pada tanaman. Adapun komposisi dari pupuk bokashi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Komposisi Pupuk Bokashi di Kampung Djarik

No	Bahan	Takaran
1	Feses ternak kambing	10 kg
2	Daun gamal	5 kg
3	Sekam padi	5 kg
4	Gula merah	1 buah
5	Em4	3 tutup botol em4
6	Air	15 Liter

Sumber: Penulis, 2026

Hasil dari program ini yaitu, terciptanya pupuk bokashi yang dapat menjadi pestisida alami bagi tanaman dan juga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dan kelompok tani. Selain itu hasil dari pembuatan pupuk bokashi ini telah diaplikasikan pada tanaman sayur kangkung dan sawi pada hari senin 20 juli 2026, selanjutnya dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses Pengaplikasian Pupuk Bokashi

Sumber: Penulis, 2026

b. Bidang Pendidikan Bimbingan Belajar (Bimbel) Literasi dan Numerasi Pengenalan Media Pembelajaran (Alat Peraga)

Program kedua adalah pada bidang pendidikan. Banyak siswa, terutama di Tingkat SD yang kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Keterbatasan ini menghambat mereka dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan mempersulit mereka dalam menghadapi tantangan di masa depan, selain itu fasilitas dan metode pelajaran yang ada kurang menarik minat siswa untuk belajar. Kegiatan Bimbel yang kreatif dengan menggunakan alat peraga dapat membantu meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar dan bersekolah. Tujuan utama bidang Bimbel literasi dan numerasi

pengenalan media pembelajaran (alat peraga/media belajar) ialah meningkatkan minat belajar dan menguatkan kemampuan dasar membaca dan berhitung pada anak-anak sekolah tingkatan SD.



Gambar 4. Proses Bimbingan Belajar Literasi dan Numerasi
Sumber: Penulis, 2026

Pada gambar 4 merupakan proses bimbingan belajar literasi dan numerasi, kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Djarik. Program dibidang pendidikan diketuai oleh Yeyen Koku Yowa (Program Studi Pendidikan Biologi) dan Aprilian Day Mbaty (Program Studi Hukum), Eti Mura Ngguna (Program Studi Pendidikan Biologi) sebagai anggota. Kegiatan ini dilaksanakan di dua kampung yang berbeda yaitu Kampung Kanoru dan Kampung Djarik. Kegiatan ini dilaksanakan empat hari, dua hari di Kampung Kanoru dua hari di Kampung Djarik, kegiatan ini berjalan dari tanggal 06 juli sampai 14 juli 2026, dengan peserta terdiri dari siswa-siswi Taman Kanak-kanak, SD dan SMP. Pembelajaran dilaksanakan dengan tiga sesi yaitu: (i) Sesi Literasi; (ii) Sesi Numerasi; dan (iii) Pembelajaran Kreatif.



Gambar 5. Penggunaan Media Belajar dengan Alat Peraga
Sumber: Penulis, 2026

Hasil dari program ini yaitu, anak-anak belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif serta mudah memahami konsep-konsep dasar belajar menulis, membaca dan berhitung. Adapun uraian lengkap kegiatan pada bidang pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.

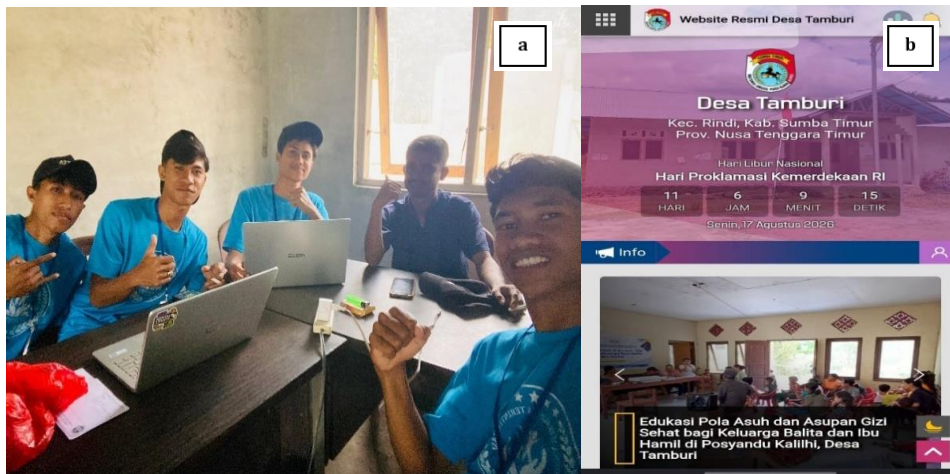
Tabel 2. Uraian Kegiatan Bidang Pendidikan Kelompok 10 Desa Tamburi

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Pukul (WITA)
1	Bimbingan belajar mengajar hari ke-1 di Kampung Kanoru (PIC: Yeyen Koku Yowa)	06 Juli 2026	14.00 – 16.00
2	Bimbingan belajar mengajar hari ke-2 di Kampung Kanoru (PIC: Yeyen Koku Yowa)	10 Juli 2026	14.00 – 16.00
3	Bimbingan belajar mengajar hari-1 di Kampung Djarik (PIC: Yeyen Koku Yowa)	11 Juli 2026	14.30 – 17.00
4	Bimbingan belajar dan mengajar hari-2 di Kampung Djarik (PIC: Yeyen Koku Yowa)	14 Juli 2026	14.30 – 17.00
5	Perkenalan sekaligus membahas proses belajar mengajar di SDN Satu Atap (SATAP) Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	16 Juli 2026	08.00 – 10.30
6	Belajar Mengajar Di SDN SATAP Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	20 Juli 2026	08.00 – 12.00
7	Belajar Mengajar Di SDN SATAP Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	24 Juli 2026	09.00 – 11.30
8	Perkenalan Sekaligus Membahas Program Kerja Di SMP N SATAP Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	25 Juli 2026	09.00 – 10.00
9	Belajar Mengajar Di SMPN SATAP Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	27 Juli 2026	08.00 – 12.00
10	Pembuatan Pagar Di SMPN SATAP Tamburi (PIC: David Meta Kamala)	03 Agustus 2026	09.00 – 13.00

Sumber: Penulis, 2026

c. Bidang Informasi Digital (Perbaikan Website Desa)

Program ketiga adalah pada bidang Informasi Digital. *Website* Desa di beli oleh pemerintah desa dari orang luar sehingga jika ada masalah pada sistem aparat desa tidak bisa untuk memperbaikinya karena sebelumnya tidak ada pelatihan secara mendetail dari orang yang membuat website tersebut. Informasi mengenai program desa, kegiatan pemerintahan, dan anggaran seringkali sulit diakses baik oleh masyarakat desa maupun pihak luar. Keterbatasan ini juga membuat potensi pariwisata, kerajinan dan produk lokal belum dikenal dengan luar, selain itu akses informasi dan pemanfaatan teknologi yang kurang dapat memperlebar kesenjangan informasi digital dan mempersulit kemampuan beradaptasi masyarakat dalam menghadapi tantangan di masa akan datang. Tujuan utama bidang pembuatan *Website* Desa ialah memperkenalkan dan mempromosikan potensi kekayaan alam dan budaya Desa ke dunia luar melalui *platform* digital. *Website* Desa berfungsi sebagai media digital yang menampilkan informasi penting, seperti profil desa, potensi desa, dan produk unggulan.



Gambar 6. (a) Proses Perbaikan *Website* Desa Tamburi dan (b) Tampilan *Website* Desa Tamburi
Sumber: Penulis, 2026

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa tamburi. Program di bidang informasi digital diketuai oleh James Lamik Manggia (Program Studi Teknik Informatika), kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2026 dengan jumlah peserta 5 orang, terdiri dari 1 orang perangkat desa dan 4 orang mahasiswa. Proses perbaikan *Website* Desa dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu: (i) Tahap Diskusi dan Perencanaan; dan (ii) Perbaikan *Website*. Hasil dari program ini yaitu, aparat desa bisa mengakses kembali informasi desa dengan cepat dan akurat, meningkatkan citra dan keterbukaan informasi Desa Tamburi di era digital, tata kelola informasi di Desa Tamburi semakin baik, transparan, dan efisien, selain itu aparat desa diberdayakan sehingga dapat mengelola media digital secara mandiri. *Website* ini dapat diakses secara publik melalui laman <https://www.tamburi.berdesa.id>.

d. Bidang Peternakan (Pembuatan Pakan Ternak)

Program keempat adalah di bidang peternakan. Peternak di Desa Tamburi masih tergantung dengan pakan ternak komersial yang umumnya dibeli oleh peternak di pasar, dengan harga yang relatif berubah dan cenderung meningkat tiap tahunnya serta sulit dijangkau, hal ini dikarenakan jarak antara desa ke pasar yang jauh yaitu 11,9 km. Ketergantungan pakan ini juga diperparah dengan musim kemarau yang berkepanjangan. Selain itu peternak belum sepenuhnya memahami pentingnya integrasi peternakan sehingga dapat mengurangi biaya produksi. Tujuan utama bidang peternakan ialah, mengoptimalkan sumber daya alam lokal di desa, mengurangi biaya operasional serta mendukung peternakan berkelanjutan dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal.



Gambar 7. Proses Pembuatan Pakan Ternak
Sumber: Penulis, 2026

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Djarik, Rt 10, Rw 001, Dusun Laramanu. Program di bidang peternakan diketuai oleh Umbu Tamu Kilinggoru (Program Studi Peternakan), kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 10 Juli 2026 dengan lama fermentasi 2 minggu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri peternak, kelompok tani dan ibu-ibu rumah tangga. Sebelum masuk pada proses pembuatan, kegiatan dimulai dengan sosialisasi dan edukasi kepada kelompok tani dan peternak tentang manfaat dan bahan-bahan yang dapat digunakan, setelah itu masuk pada proses pembuatan pakan ternak. Program ini dilaksanakan dengan dua langkah yaitu: (i) Pembuatan Pakan Ternak; dan (ii) Penerapan dan Monitoring. Hasil dari program ini yaitu, masyarakat dapat membuat pakan ternak dari bahan-bahan lokal sehingga mengurangi biaya produksi.



Gambar 8. Tampilan Pakan Ternak yang akan di fermentasi
Sumber: Penulis, 2026

Sehingga program ini dapat meningkatkan keuntungan dan memperluas perkembangan usaha petani dan peternak. Selain itu peternak dapat menyediakan pakan cadangan dan membuka usaha baru, seperti penjualan pakan kepada peternak lain. Adapun komposisi lengkap dalam pembuatan pakan silase untuk ternak ruminansia dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Komposisi Pembuatan Pakan Silase Kelompok 10 Desa Tamburi

No	Bahan	Komposisi
1	Rumput Lapangan	50 Kg
2	Daun Gamal	10 Kg
3	Sekam Padi	5 Kg
4	Molases	3 Kg
5	Em4	3 Tutup Botol Em4
6	Air	15 Liter

Sumber: Penulis, 2026

e. Bidang Peningkatan Ekonomi (Promosi Kain Tenun)

Program kelima ialah di bidang peningkatan ekonomi. Perajin di Desa Tamburi masih sangat tergantung pada metode pemasaran konvensional yang jangkauannya terbatas dan sulit menembus pasar luas. Kondisi ini diperparah dengan fluktuasi permintaan serta minimnya inovasi dalam memperkenalkan produk. Selain itu, para perajin belum sepenuhnya memahami pentingnya pemanfaatan *platform* digital dan strategi promosi *modern* untuk meningkatkan nilai jual kain tenun.



Gambar 9. Proses Wawancara Dan Promosi Kain Tenun Ikat
Sumber: Penulis, 2026

Kegiatan ini dilakukan pada tiga tempat yang berbeda antara lain Kampung Kanoru, Kampung Djarik, Kampung Rindi Wai yang di ketuai oleh Nona Tri Tamu Ina dan Kristina Bili sebagai anggota (Program Studi Manajemen) dengan jumlah responden setiap tempat 5 orang dan jumlah semua responden ialah 15 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 09 Juli 2026, dimulai dari pukul 08.30 – 14.00. Program ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: (i) Persiapan dan Koordinasi (survei awal, penyusunan materi, dan koordinasi dengan Kepala Desa); (ii) Pelaksanaan Kegiatan Wawancara dan Promosi Kain Tenun; dan (iii) Tindak Lanjut dan Promosi

Hasil wawancara dari program ini yaitu, mengetahui pendapatan dari kain tenun ikat, dimana sangat membantu dalam membiayai kehidupan masyarakat desa tamburi sehari-hari dan juga bisa menyekolahkan anak-anak mereka. Hasil dari video promosi kain tenun ikat yaitu informasi terkait kain tenun di desa tamburi bisa dikenal luas oleh pengguna media sosial.

f. Bidang Infrastruktur (Pemasangan Plang/Petunjuk Desa)

Program ke enam adalah pemasangan plang/petunjuk arah desa tamburi. Masyarakat dan pendatang di Desa Tamburi masih mengalami kesulitan dalam mengakses informasi arah dan lokasi penting akibat minimnya fasilitas penunjuk jalan, yang kondisinya juga semakin diperparah dengan minimnya perawatan fasilitas umum yang ada serta sinyal internet yang belum memadai. Selain itu, warga dan perangkat desa belum sepenuhnya memahami pentingnya integrasi sistem penunjuk arah yang jelas guna mendukung kemudahan mobilitas dan potensi lokal. Tujuan utama bidang infrastruktur ini adalah mengoptimalkan potensi wilayah lokal desa, mempermudah aksesibilitas dan navigasi, serta mendukung pembangunan desa yang tertib dan informatif dengan memanfaatkan sarana plang petunjuk yang efektif.



Gambar 10. Pemasangan Plang
Sumber: Penulis, 2026

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 03 Agustus 2026, Pukul 08.00 – 13.00 WITA. Program ini diketuai oleh Risto Pindu Djawa (Program Studi Ekonomi Pembangunan). Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu: (i) Persiapan alat dan bahan; (ii) Pengecatan Plang; dan (iii) Pemasangan Plang. Hasil dari program ini yaitu, terpasangnya seluruh unit plang petunjuk sesuai dengan rencana titik koordinat di Desa Tamburi, terciptanya sistem navigasi desa yang informatif, tertib, serta mudah dipahami oleh masyarakat umum maupun pendatang.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan hasil kegiatan dari pembahasan diatas, terlaksananya program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tamburi dapat mengatasi berbagai tantangan lokal melalui enam pilar utama yaitu, di bidang pertanian, Pendidikan, Informasi Digital, Peternakan, peningkatan ekonomi dan infrastruktur. Hasil pemberdayaan masyarakat di enam program utama melalui kegiatan KKN menunjukan bahwa mahasiswa berkontribusi secara signifikan dalam setiap rangkaian program dan berjalan sesuai rencana. Kegiatan dibidang pertanian masyarakat desa menghasilkan pupuk bokashi yang ramah lingkungan dan ketersediaan bahan lokal yang sangat melimpah, dibidang pendidikan anak-anak memiliki minat belajar yang lebih baik dengan penggunaan alat peraga, dibidang informasi digital aparatur desa dapat mengelola informasi secara mandiri, pada bidang peternakan para peternak bisa menghemat biaya produksi, bidang peningkatan ekonomi perajin bisa mempromosikan kain tenun secara mandiri dengan berbasis digital dan pada bidang infrastruktur terpasangnya plang petunjuk desa yang informatif, tertib serta mudah di pahami oleh masyarakat dan pendatang baru.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, peserta KKN, DPL, tim *monitoring*, masyarakat, perangkat desa, dan pemerintah kecamatan yang telah memberikan izin melalui Surat Tugas Nomor: 08.082/PkM/LPPM/VI/2026, serta turut berpartisipasi, dan mendukung selama kegiatan KKN, tidak lupa juga untuk semua mitra yang turut merealisasikan setiap program kerja yang dijalankan oleh penulis.

REFERENCES

- Amalia, Rasyid, R. A., & Heryati, Y. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Aralle Selatan Melalui Peningkatan Literasi, Kesehatan, dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan. *ABDI DHARMA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Buddhi Dharma*, 5(2), 303–318. <https://doi.org/10.31253/ad.v5i2.4034>
- Ariyani, E., Dewi, A., & Aulia, H. (2021). Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan

- Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. *Jurnal PubBis*, 5(1), 49–59. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.370>
- Enda, R. R. H., Ndema, Y. K., Windi, R. K. K., Jera, M. P., Jera, E. P., Epa, K. W., Yeja, R. M., Sairo, P. E. P., Kamudunga, G. U. T., Yanggu, I. G. L., Maranja, A. W., Perandawa, I. D., & Yiwa, Y. M. (2024). KKN Reguler Desa Wirausaha Terintegrasi : Peningkatan Kemampuan. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 102–107.
- Hamaduna, J., Banju, Y. N. H., Putra, I. W. S., Djingi, A. S. R., Mila, M. A., Sukrianto, I. I., Utari, Y. H., Bili, M. N., Kamunggul, A. L., Naha, T. K., Pandarangga, S., Meiyasa, F., Djadji, O. U., Pari, A. U. H., & Ramompas, Y. (2024). Kuliah Kerja Nyata: Pengembangan Potensi Desa Rakawatu dalam Bidang Pertanian, Hukum, Perikanan dan Pendidikan. *Abdi Wina: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 75–86.
- Hau, P. M., Hida, M. A., Palabu, Y. H. U. S., Ridja, H. T., Ngunjunau, A. U. P., Jekson, A., Yowa, M. G. R., Rohi, J., Danga, I. Y., Iru, A. N., Ratundima, A. P., Djadji, O. U., Meiyasa, F., Pandarangga, S., Ramompas, Y., Tega, Y. R., & Ndahawali, S. (2025). Kuliah Kerja Nyata: Transformasi Hukum, Pendidikan, Pertanian, Dan Inovasi Produk Berdaya Saing Di Desa Dewa Tana, Kabupaten Sumba Tengah. *ABDI WINA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15–25.
- Lubis, A. T., Fariza, S. A., Mutiah, N., Nasution, Y. S., Lubis, A., Atikah, N., Hidayat, R., & Adi, R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Memotivasi Masyarakat Desa Hutapuli untuk Menjauhi Narkoba dan Judi Online. *AMBACANG: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 512–522.
- Nazwa, & Syahputra, R. (2025). Kuliah Kerja Nyata sebagai Media Dialektika Pengetahuan dan Praktik Sosial dalam Pemberdayaan Desa. *Jatilima : Jurnal Multimedia Dan Teknologi Informasi*, 7(4), 944–951.
- Ramompas, Y., Djadji, O. U., Lombu, P., Ara, U. H., Pandarangga, S., Radjah, E. G., Situmorang, T. P., & Aji, A. H. (2026). Economic Empowerment : A Case Study of Policy Formulation for a Poverty Alleviation Program in Dewa Tana. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 30(1), 35–42.
- Ramompas, Y., Hendrik, D. A., Laki, M. R., Lodu, N. D., Ony, Y. N., Dinata, G. S., Kaka, A. A., Amah, A. P., Mbana, N. N., Lepir, A. R. N., Djadji, O. U., Pandarangga, S., Meiyasa, F., & Tarigan, N. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Wee Paboba Dibidang Pangan Lokal, Pendidikan, Informasi Digital, Pertanian, Dan Sosial. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(10), 742–751.
- Ramompas, Y., Horung, N., Yengang, P., Pari, P., Cornelis, J., Ndima, A. E., Rija, I. R., Ndakularak, E., Hada, M., Nggandung, I., Nggandung, J. A., Sahoe, D. S., Hubang, N., & Landupraing, E. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Unkriswina Mata Lumbu Community Empowerment Through Regular Real Work Lectures (KKN) Unkriswina Sumba in the Fields of MSMEs , Local Food , Agriculture and Education in Mata Lumbu Village. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 79–91.
- Ramompas, Y., Renggo, Y. R., Heronimus, L., Kelen, S., Ndahawali, S., Putra, J. I., & Lili, A. K. (2024). Pengetasan Kemiskinan Di Desa Maubokul Melalui Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 2140–2149. <https://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/1687/982>
- Rewa, K. A., Alpi Gaba Talu Riwu, Nada, F. K., Atambaru, D. B., Loda, M. H., Tamu, N. U., Wai, A. K., Takang, J. K., Pihu, M. A. B., Ranna, C. R., Ama, A. T., Kartini, R. A., Mentu, R. R. G. D., & Tamar, J. D. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Mondu Dibidang Perikanan, Pertanian Dan Pendidikan. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1108–1120.
- Setyawan, A. A., Desembrianita, E., Santoso, M. H., Syahril, & Kalalo, R. R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1494–1503. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1769>
- Yowi, L. R. K., Rihi, L., Dupa, D. D., Asgetri, T. P., Ga, E. M., Blegur, Y. P., Yani, E. K., Hambajawa, E., Natar, J. L., Limu, Y. P., & Kulandima, U. L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Wisata Mondu Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 784–794. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.926>